

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif (Sugiyono, 2011:292). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini mengharuskan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam dan kaya tentang pengalaman, persepsi, dan sikap individu terkait fenomena yang diteliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 193 Kotanopan. Lokasi penelitian ini bersifat tetap. Penelitian ini terletak di kecamatan Kotanopan, kabupaten Mandailing Natal. Adapun alasan memilih lokasi ini adalah:

1. SDN 193 Kotanopan ini merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi penggerak pendidikan di kabupaten Mandailing Natal
2. Sekolah Dasar ini sudah menerapkan tata tertib yang menjadikan siswa disiplin di lingkungan sekolah
3. SDN 193 Kotanopan ini sudah menjadi contoh yang baik dalam melaksanakan tata tertib di sekolah oleh siswa.

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 16 Januari 2024 sampai selesai dengan waktu yang tidak ditentukan, dimulai dari observasi awal hingga observasi akhir di SDN 193 Kotanopan.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:172). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

## 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberi peneliti data akses secara langsung, yaitu wawancara secara langsung, survei orang atau kelompok, atau pengamatan terhadap suatu hal, peristiwa, atau hasil adalah semua contoh sumber data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber asli (materi). Dengan kata lain, pengumpulan data melalui penelitian objek atau menanggapi pertanyaan penelitian diperlukan bagi peneliti atau dikatakan sebagai metode observasi (Sugiyono, 2013:193). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para informan kunci yaitu (Ibu Fatimah dan Ibu Aidah), Orang tua Siswa SDN 193 Kotanopan serta (Ibu Masna dan Ibu Wilda), sebagai tenaga pengajar/guru di SDN 193 Kotanopan.

**Tabel. 3.1.** Profil Informan Penelitian

No	Nama	L/P	Umur	Status
1	Rosmala Dewi	P	44 tahun	Kepala Sekolah
2	Masna	P	45 tahun	Guru Agama
3	wilda	P	35 tahun	Guru BK
4	Nayla	P	10 tahun	Siswa

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data

dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Buku pedoman utama yang digunakan oleh peneliti adalah Pendidikan Anak, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi terhadap interaksi antar anggota keluarga dan organisasi keluarga di rumah. Wawancara dilakukan dengan siswa dan orang tua siswa untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, persepsi, dan sikap mereka terkait kondisi lingkungan keluarga dan kebutuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di Sekolah Dasar Negeri. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang interaksi antar anggota keluarga dan organisasi keluarga di rumah yang dapat mempengaruhi kebutuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di Sekolah Dasar Negeri. Dalam hal ini, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data dan informasi, antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan di jawab langsung secara lisan pula. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menekankan pada teknik wawancara mendalam. Teknik ini merupakan teknik yang khas dari penelitian kualitatif. Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan *depth interview* (wawancara mendalam) dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden (Rusady Ruslan, 2003:23). Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian guna memperoleh data yang konkret dan berkualitas.

##### **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti / pengamat untuk mengambil bagian dalam penelitian. Sambil melakukan

pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti (Burhan Bugin, 2006:130). Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau. Dalam penelitian ini, Metode dokumentasi ini berfungsi untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang dampak kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa di SDN 193 Kotanopan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami ketika data sudah terhimpun kemudian dapat diinformasikan kepada orang lain secara rinci. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilih-milih menjadi satuan data yang bisa dikelola, menemukan apa yang penting, serta menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J Moleng, 2004:248).

Analisis data adalah proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada tema dan hipotesis. Dua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategoris dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan satuan tema serta dirumuskan hipotesis kerja dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan cara berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan kemudian memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah

pengecekan kembali bila suatu waktu data diperlukan kembali. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. (Suharsimi Arikunto, 2010:247) mengemukakan bahwa reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data

## 2. *Display Data* (Penyajian Data)

*Display Data* atau Penyajian Data menurut Miles dan Huberman menyatakan yang paling serius digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010:341). Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Tahap ini adalah tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi dan melakukan perencanaan selanjutnya.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Dengan melakukan penarikan kesimpulan, maka peneliti akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi jelas. Peneliti menggunakan metode ini untuk memverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang terhimpun di lapangan dan apa adanya.